

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan usaha sangat pesat dalam dunia bisnis sekarang ini, sehingga menuntut perusahaan-perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif, khususnya perusahaan yang sudah *go public*. Dengan begitu perusahaan dapat memperoleh dana dari eksternal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan merupakan suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan jika perusahaan memperoleh keuntungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Selain itu, perusahaan dalam melaksanakan kegiatan ekonominya memiliki transaksi yang kompleks hal itu membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan berperan sangat penting karena dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, I, 2014:22). Serta laporan keuangan juga memberikan informasi yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam informasi laporan keuangan dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal, pihak internal diantaranya pemilik perusahaan, manajer atau manajemen dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal diantaranya investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, instansi pajak, dan masyarakat serta lembaga swadaya masyarakat. Dengan adanya laporan keuangan, dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan bisa melihat perkembangan mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data-data yang disajikan oleh perusahaan secara aktual dan relevan.

Pada umumnya unsur laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut yang menjelaskan memberikan informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk informasi terkait laporan laba rugi perusahaan yang menyajikan tentang laba yang diperoleh. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan atau memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan selama periode akuntansi tertentu, serta informasi laba berguna untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen kepada para pemangku kepentingan.

Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi pengambilan keputusan, dan unsur prediksi. Laba merupakan hak residual yang tertinggal setelah semua beban di kurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu, laba juga dapat membantu mengestimasi laba representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menafsir risiko dalam investasi atau kredit. Laporan ini dipandang penting oleh pemakai seperti investor karena di dalam laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai laba atau keuntungan perusahaan, dan biasanya dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan informasi laba tersebut akan memudahkan para investor dalam memprediksi dan menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, laba sering menjadi perhatian utama investor maupun kreditor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dalam perusahaan, hubungan antara manajemen dan pihak lain berhubungan dengan teori keagenan. Teori keagenan (*agency theory*) muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Manajer sebagai pengelola perusahaan (*agent*) lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang, dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham (*principal*).

Ketidak seimbangan penguasaan informasi tersebut akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut asimetri informasi (*Information asymmetry*). Manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Informasi yang diberikan dapat dilakukan dalam pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Namun, pada kenyataannya manajer terkadang tidak menyampaikan informasi akuntansi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Asimetri informasi antara manajer dengan pemilik dan tingginya penilaian kinerja melalui laba dapat memberikan kesempatan dan mendorong manajer untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri atau perusahaannya, yang salah satunya dapat membuat laporan keuangan tidak menunjukkan atau mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Untuk dapat mencapai suatu target laba, pada umumnya manajemen akan melakukan kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan nantinya dapat diatur sedemikian rupa. Pemilihan dalam kebijakan akuntansi di tunjukkan supaya perusahaan dapat meningkatkan maupun menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan keinginan dan kebutuhan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik oleh para pemakai. Namun, tindakan tersebut kadang kala bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan. Perilaku yang dilakukan manajemen tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*.) Manajemen laba terjadi apabila para manajer mengambil keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan melakukan perubahan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, maka tindakan tersebut dapat menyesatkan

stakeholder atau investor yang ingin mengetahui kinerja perusahaan. Manajemen laba mengarah pada tindakan yang dilakukan oleh manajer atau manajemen perusahaan untuk memanipulasi angka-angka akuntansi, dengan demikian akan membuat laporan keuangan menjadi kurang transparan (Kamran dan Shah: 2014). Namun manajemen laba tidak selalu di artikan sebagai tindakan memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi pada penggunaan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen. Manajemen akan menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi untuk mengubah penghasilan jika laba yang dihasilkan tidak sesuai target dengan penggunaan dasar akrual.

Manajemen laba merupakan salah satu fenomena yang sudah tidak asing lagi dalam hal dunia bisnis akuntansi saat ini. Di Indonesia pernah terjadi beberapa kasus terkait manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Kasus yang pernah terjadi diantaranya adalah kasus pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang diduga menggelembungkan dana keuntungan (*overstated*) pada laporan keuangan semester 1 tahun 2002. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun 31 Desember 2001. Dalam laporan tersebut, Kimia Farma menyebut berhasil meraup laba sebesar Rp. 132 milyar. Akan tetapi pada akhirnya belang Kimia Farma terkuak lebar. Perusahaan farmasi tersebut pada tahun 2001 sebenarnya hanya menghasilkan laba sebesar Rp. 99 milyar dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. (Sumber: bisnis.tempo.com, 2003).

Kasus selanjutnya yaitu terjadi pada tahun 2015 Toshiba menyatakan bahwa perusahaannya tengah melakukan investigasi atas skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Setelah diinvestigasi secara menyeluruh, di ketahuilah bahwa Toshiba telah keusulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 dimana pada saat tengah terjadi krisis global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai Rp.1,22 milyar dolar Amerika. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita, sehingga saat target tersebut tidak tercapai pemimpin divisi terpaksa harus berbohong dengan memanipulasi data laporan keuangan. (Sumber: integrity-indonesia.com, 2017).

Kasus berikutnya terjadi pada PT Timah (Persero) Tbk. Pada tahun 2015 PT Timah (Persero) Tbk (TINS) memberikan informasi keuangan perusahaan yang berbeda kepada publik dari yang sebenarnya terjadi, di mana sejak tahun 2013 direksi PT Timah (Persero) Tbk (TINS) menurut Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang berasal dari provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian selama menjabat selama tiga tahun sejak tahun 2013 lalu, yaitu dengan memberikan informasi yang berbeda kepada publik mengenai pencapaian kondisi keuangan perusahaan sehingga mereka menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya adalah pada *press release* laporan keuangan semester 1-2015 yang menyatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal pada kenyataannya pada semester 1-2015 laba rugi sebesar Rp. 59 milyar. Hal ini

dilakukan agar kinerja perusahaan dinilai baik oleh publik sehingga dapat menarik minat investor pada perusahaan. Selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga mencatat peningkatan utang hampir 100% dibanding 2013. Pada tahun 2013, hutang perseroan hanya Rp. 263 milyar. Namun jumlah utang ini meningkat hingga Rp. 2,3 triliun pada tahun 2015 (Sumber: economy.okezone.com, 2016).

Salah satu kasus Manajemen Laba yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman adalah pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), pada tahun 2019, PT Tiga Pilar sejahtera Food Tbk (AISA) diduga telah melakukan pelanggaran laporan keuangan setelah lembaga akuntansi public Ernst & Young (YE) mengeluarkan laporan audit investigasi. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah diduga melakukan overstatement pada laporan keuangan tahun 2017 sebesar Rp. 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp. 662 milyar pada penjualan serta Rp. 329 milyar pada EBITDA entitas food. Selain itu juga terdapat aliran dana sebesar Rp. 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban Pihak Terafiliasi oleh Grup AISA (kontan.co.id, 2021).

Berdasarkan penjelasan beberapa kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kasus manajemen laba terjadi pada perekonomian di Indonesia. Tindakan tersebut dilakukan agar laporan keuangan perusahaan dapat terlihat baik, sehingga para *stakeholder* atau investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

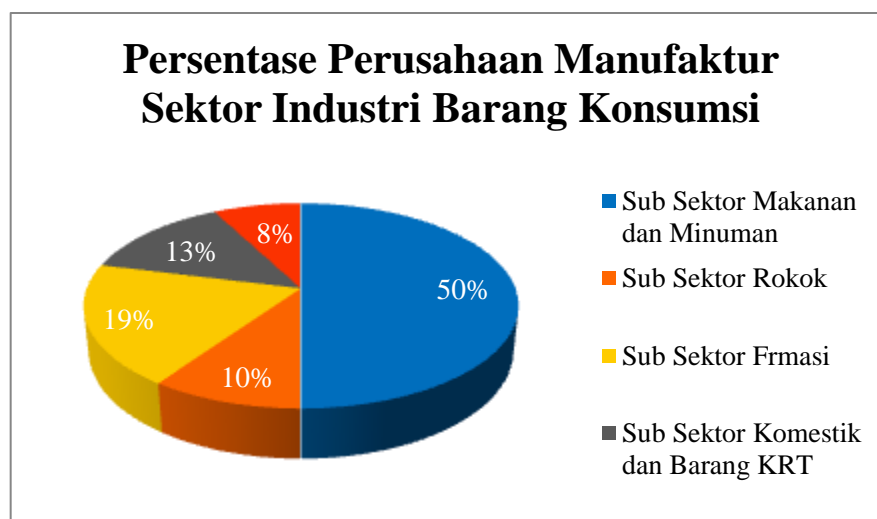
Perusahaan makanan dan minuman termasuk kedalam kategori perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, terdapat 180 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi di kelompokkan menjadi beberapa sub sektor diantaranya sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Berikut mengenai data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Jumlah Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

keterangan	Jumlah
Sub Sektor Makanan dan Minuman	26
Sub Sektor Rokok	5
Sub Sektor Farmasi	10
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	7
Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	4
Jumlah	52

Sumber: sahamok.Net diolah

Persentase perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jumlah perusahaan 52 perusahaan dapat dilihat dalam Gambar 1.1.

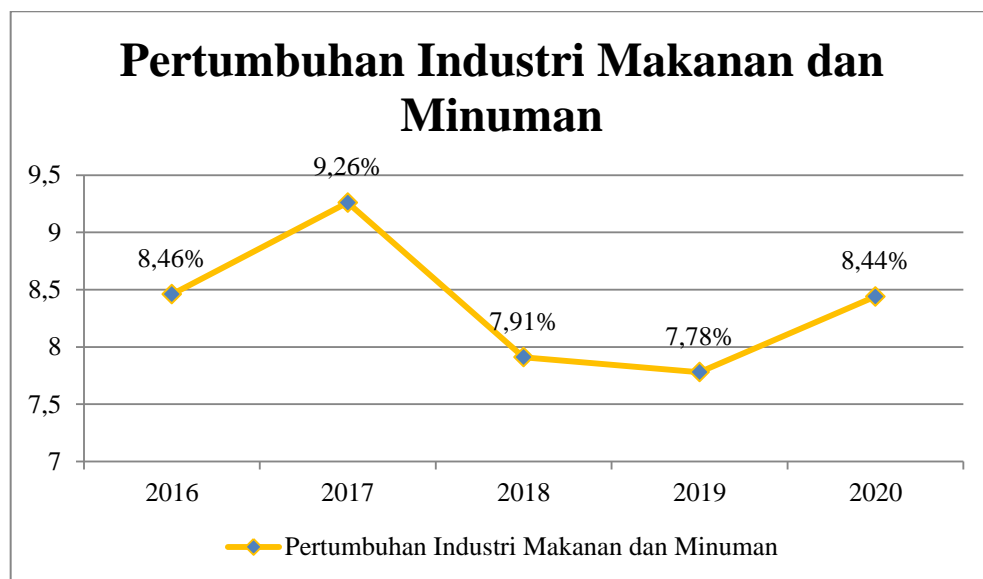


Sumber: sahamok.Net (data diolah)

Gambar 1. 1

Persentase Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan Gambar diatas dimana persentase perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah sebesar 50%, terdapat 26 perusahaan. Sub sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor yang diposisikan sebagai sektor yang diunggulkan yang menopang industri nasional sehingga berperan penting. Dapat dilihat dari pertumbuhan industri makanan dan minuman dalam Gambar 1.2.



Sumber : Data Industri, diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS) (data diolah)

Gambar 1. 2
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Berdasarkan data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), dapat dikatakan bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami fluktuatif, pada tahun 2016 industri makanan dan minuman bertumbuh sebesar 8,46%, pada tahun 2017 sebesar 9,26%, pada tahun 2018 sebesar 7,91%, pada tahun 2019 sebesar 7,78%, dan pada tahun 2020 sebesar 8,44%. Meskipun pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman berfluktuatif namun, perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang produknya sering dikonsumsi

oleh masyarakat dan mampu bertahan dalam kondisi dan kebijakan apapun. Sehingga seburuk apapun kondisi dan kebijakan yang dibuat tetap produk dari perusahaan dibeli dan diminati oleh konsumen. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan subjeknya yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Dengan berjalannya waktu, penelitian dalam bidang akuntansi mengenai manajemen laba terus berkembang. Penelitian tidak hanya berfokus pada upaya untuk mendeteksi keberadaan, bagaimana, dan konsekuensi dari manajemen laba, tetapi meluas menjadi penelitian untuk mengetahui mengapa seorang manajer atau melakukan tindakan rekayasa manajemen laba. Seperti motif apa yang mendorong manajer untuk melakukan hal tersebut. Studi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang menjadi motif manajer atau manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran dan umur perusahaan, nilai perusahaan, kebijakan manajerial, kebijakan direksi, bonus plan dan lain-lain. Namun penelitian yang telah dilakukan memberikan simpulan yang bervariasi. Sehingga hal ini menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penulis tertarik untuk meneliti praktik manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang akan menjadi fokus untuk diteliti diantaranya adalah profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi tertentu. Pada umumnya profitabilitas dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Vinnie Puspitasari: 2018). Apabila profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan kinerja dan kemampuan perusahaan dapat dikatakan baik, namun apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan menurun atau rendah maka kinerja dan kemampuan perusahaan dikatakan tidak baik, karena profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan meningkatkan laba yang akan diperoleh. Keterkaitan antara profitabilitas dengan praktik manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil, hal itu akan memicu perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menaikkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga akan memperlihatkan saham dan menarik serta mempertahankan investor yang ada.

Faktor lain yang mempengaruhi tindakan melakukan manajemen laba adalah *leverage*, *leverage* merupakan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. *Leverage* dengan menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara utang dengan eukutas atau modal. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman dana

dari pihak luar dengan dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin besar rasio DER ini maka menunjukkan semakin besar pula struktur modal yang berasal dari utang yang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala di mana dapat di klasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan. Beberapa indikator untuk mengukur ukuran perusahaan diantaranya total aset atau aset perusahaan, log size, dan nilai pasar saham. Perusahaan diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar menjadi perhatian lebih dari pihak eksternal yaitu bagi para investor, kreditor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berskala besar akan berhati-hati dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Katarina Rere W, Ida Herlina, Deyson Shandi, dan M. Rizky B (2020) melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Laba: Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan dalam Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh signifikan terkait dengan manajemen laba adalah profitabilitas dengan arah yang positif. Sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh

signifikan terkait dengan aktivitas manajemen laba, Secara simultan Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Dwi Suhartanto (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham, dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan tahun 2007-2011)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *NPM*, dan risiko bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas (ROA), *leverage*, kepemilikan publik, dan perubahan harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan publik sektor keuangan.
3. Wina Anindya dan Etna Nur Afri Tuyetta (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan secara bersama-sama *leverage*, *sales growth*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. I Komang Eva Trisma Yasa, Ni Made Sunarsih, dan I gusti Ayu Asri Pramesti (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Kezia Katherina Lasmaria Parapat dan Deannes Isyuardhana (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun secara parsial komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, independensi komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Vianna Fandriani dan Herlin Tunjung (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas

Audit Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, dan Building Construction* Tahun 2015-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Secara bersama-sama profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan sektor *property, real estate, dan building construction*.

7. I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purmawati (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Ni Putu Yulya Prastita Sari, Ni Putu Mendra, dan Putu Wenny Saitri (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh

terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial, umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. Dendi Purnama (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh

negatif terhadap manajemen laba, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

11. Vinnie Puspitasari dan Sapari (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Secara simultan kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
12. Dilla Febria (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan kepemilikan

manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Dan secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan secara bersama-sama *leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan umur dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

13. Ardina Rosalita (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di *CGPI* Tahun 2011-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan likuiditas dan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Sedangkan secara bersama-sama profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan *go public* yang terdaftar di *CGPI*.
14. Ayu Yuni Astuti, Elva Nuranina, dan Anggia Langgeng Wijaya (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan secara bersama-sama ukuran perusahaan dan *leverage*

berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

15. Sulistya Ningrum (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan secara bersama-sama asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
16. Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
17. Dian Primanita Oktasari (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Effects Capital, Structure, Profitability, and Firm Size Towards Earnings Management In Manufacturing Companies List on the Indonesia Stock*

Exchange in the Period 2013 to 2017”). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

18. Iram Naz, Khurram Bhakti, Abdul Ghofur, dan Habib Husain Khan (2011) melakukan penelitian dengan judul “*Impact of Firm Size and Capital Structure on Earning Management: Evidence From Pakistan (Companies from Cement, Sugar and Chemical Sectors of Pakistan is obtained the Purpose of The Study from 2006-2010)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor semen, gula, dan kimia Pakistan.
19. Nico Alexander dan Hengky (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange* (pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2015). Hasil penelitian menunjukkan *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba, pertumbuhan, *leverage*, perputaran aktiva tetap, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, industri, dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

20. Dini Wahjoe Hapsari dan Kurnia (2016) melakukan penelitian dengan judul “*The Affecting Factors Of Earnings Management In Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2010-2014*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, Arus Kas Bebas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba secara simultan. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan arah positif, sedangkan *Leverage* dan Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Berikut adalah ringkasan hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

Tabel 1. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Judul, Tempat Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Simpulan Penelitian	Sumber
1	Katarina Rere W, Ida Herlina, Deyson Shandi, dan M. Rizki B (2020) “ <i>Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Perusaahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2018</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Menggunakan <i>Purposive Sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian metode Eksplanatori pendekatan deskriptif • Teknik Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda 	Secara simultan Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.	Jurnal Ilmiah MEA Universitas Padjadjaran Vol. 4 No. 3 2020, ISSN 2541:5255
2	Dwi Suhartono (2015) “ <i>pengaruh ukuran perusahaan,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Kepemilikan Publik, Pertumbuhan 	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, <i>Leverage</i> tidak	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Guna Darma

	<i>profitabilitas, leverage, kepemilikan public, perubahan harga saham, dan risiko bisnis terhadap manajemen laba perusahaan public sektor keuangan”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Menggunakan <i>Purposive Sampling</i> 	<p>Harga Saham dan Risiko Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Logistik • Metode penelitian menggunakan <i>multivariate</i> 	<p>berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Kepemilikan Publik serta Pertumbuhan Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Manajemen Laba</p>	Vol. 20 No.1 April 2015
3	Wina Anindya dan Etna Nur Afri Yuyetta (2020) “ <i>Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel Menggunakan <i>Purposive Sampling</i> • Menggunakan Metode Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah <i>Sales Growth</i> • Teknik analisis data menggunakan Analisis Linier Berganda 	<p><i>Leverage</i>, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan <i>Sales Growth</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Manajemen Laba, secara bersama-sama <i>leverage, sales growth</i>, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>	DIPONEGO RO JOURNAL OF ACCOUNTING Vol. 9 No. 1, Tahun 2020, Hal 1-14 ISSN:2337-3806
4	I Komang Eva Trisma Yasa, Ni Made Sunarsih, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2020) “ <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>Purposive Sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda 	<p>Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba. secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p>	Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 3 Oktober 2020 E-ISSN: 2716-2710
5	Kezia Katherina	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode 	Secara simultan	Jurnal

	Lasmaria Parapat dan Dannnes Isyuardha (2020) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018"	Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>Purposive Sampling</i>	penelitian yang digunakan metode deskriptif verifikatif bersifat kausalitas • Teknik analisis data dengan Analisis regresi berganda	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba, dan secara parsial Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba	e-proceeding of Management Universitas Telkom Vol. 7 No. 1 April 2020, ISSN 2355-9357
6	Viana Fandriani dan Herlin Tanjung (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017"	• Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi data panel • Menggunakan metode kuantitatif	Dengan tambahan Variabel Independen Kualitas Audit	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara bersama-sama profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.	Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Vol. 1 No. 2 2019, 505-514
7	I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Gusti Ayu Purmawati (2015) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	• Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Metode penelitian dengan metode kuantitatif	• Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda	Secara parsial Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> tidak	e-jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 1 tahun 2015

	dan <i>Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2009-2013</i> "	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 		memiliki pengaruh yang signifikan	
8	Ni Putu Yulya Prasista Sari, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Weny Saitri (2020) " <i>Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Manajmen Laba pada Perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019</i> "	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Metode penelitian dengan metode kuantitatif • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda 	Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara bersama-sama ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.	Jurnal Universitas Maha Saraswati Denpasar Tahun 2020
9	Yofi Prima Agustia dan Elly Suryanti (2018) " <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016</i> "	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Umur Perusahaan 	Secara simultan Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba serta <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba	JURNAL ASET (AKUNTAN SI RISET) Universitas Telkom, 10 (1), 2018, 63-74
10	Dendi Purnama	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel 	Profitabilitas	Jurnal JRKA

	(2017) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Periode 2010-2015"	Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	Independen Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian dengan metode deskriptif dan verifikatif • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda 	berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Universitas Kuningan Vol. 3 Isue Februari 2017, 1-14
11	Vinnie Puspita Sari (2018) "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen <i>Corporate Governance</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi berganda • Metode penelitian analisis deskriptif 	Kepemilikan Konstitusional dan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba serta Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara simultan kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi e- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ISSN: 2460-0585
12	Dilla Febia (2019) "Pengaruh Leverage, Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Leverage 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Kepemilikan Manajerial • Metode 	Leverage dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba,	SEIKO Journal Of Management & Business Universitas

	<p><i>Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Inodonesia Periode 2016-2018”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi data panel 	<p>penelitian analisis statistik deskriptif</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba, dan sedangkan secara bersama-sama <i>leverage</i>, profitabilitas, kepemilikan manajerial, denan umur dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>Andalas ISSN: 2598-8301</p>
13	<p>Ardina Rosalita (2021) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di GCPI Periode 2011-2017”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, <i>Leverage</i> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Metode penelitian dengan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Likuiditas, dan <i>Corporate Governance</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi berganda 	<p>Profitabilitas dan <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Likuiditas dan <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara bersama-sama profitabilitas, <i>leverage</i>, likuiditas, dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>	<p>AKUNESA Jurnal Akuntansi Unesa Vol. 9 No. 3 tahun Mei 2021</p>
14	<p>Ayu Yuni Astuti, Langgeng Wijaya, dan Elva Nurani (2017) “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian dengan statistic deskriptif • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda 	<p>Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara bersama-sama ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun Vol. 5 No. 1 Hal. 504-514 Oktober 2017, e-ISSN: 2337-9723</p>
15	<p>Sulistya Ningrum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen 	<p>Asimetri Informasi berpengaruh negatif</p>	<p>Jurnal Jurusan</p>

	(2020) "Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2015-2018"	digunakan adalah <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis data dengan data panel 	yang digunakan adalah Asimetri Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda • Metode penelitian dengan analisis deskriptif 	terhadap Manajemen Laba, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. sedangkan secara bersama-sama asimetri informasi, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba	Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta
16	Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017) "Analisis Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas dan <i>Leverage</i> • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Metode penelitian dengan metode kuantitatif • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda 	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara bersama-sama profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba	Jurnal Accountability Universitas Negri Manado Vol. 06 No. 01 2017, 57-64
17	Dian Primanita Oktasari (2020) "Effect Of Capital Structure, Profitability, And Firm Size Towards Earning Management In Manufacturing Companies typs listed on Indonesia Stock Exchange in the periode 2013-2017"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Metode penelitian metode kuantitatif pendekatan deskriptif • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Sruktur Modal 	Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba	EPRA International Journal of Research and Develpoment (IJRD), Universitas Mercu Buana Vol. 5 Issue: 5 2020, ISSN: 2455-7838.

		<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data dengan analisis data panel 			
18	Iram Naz, Khurram Bhakti, Abdul Ghofur, dan Habib Husain Khan (2011) <i>Impact of Frime Size and Capital Structure on Earnings Management: Evidence from Pakistan for Companies from Cement, Sugar and Checmical sectors of Pakistan period 2006-2010</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Struktur Modal • Metode penelitian dengan analisis deskriptif • Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda • Penentuan sampel dengan <i>purposive random sampling</i> 	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap manajemen laba	International Journal of Contemporary Business Studies Vo. 2 No. 2 December 2011, ISSN: 2156-7506.
19	Nico Alexander dan Hengky (2017) <i>“Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange sectors of non-financial companies listed on the Indonesian Exchange between 2013-2015”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan • Varibel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis data dengan analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>return on assets</i>, Pertumbuhan, Perputaran Aktiva tetap, Umur Perusahaan, Industri, Kualitas Audit, dan Indenpendensi Auditor. • Metode penelitian dengan metode kuantitatif 	<i>Return on asset</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Pertumbuhan, <i>Leverage</i> , Perputaran Aktiva Tetap, Profitabilitas, Ukruan Perusahaan, Umur Perusahaan, Industri, Kualitas Audit, dan Indenpendensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.	Journal of Finance and Banking Review, Gloal Academy of Training & Research (GATR) EnterpriceV ol. 2 No. 2 2017, ISSN: 0128-3103.
20	Dini Wahjoe Hapsari dan Kurnia (2016) <i>“The Affecting Factors Of Earnings Management In Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yang digunakan <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan. • Variabel Dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba • Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Arus Kas Bebas 	<i>Leverage</i> , Arus Kas Bebas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba secara simultan. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan arah positif, sedangkan <i>Leverage</i>	Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis School of Economics & BusinessTel kom University

<p>data dengan analisis regresi data panel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian dengan metode kuantitatif 	<p>dan Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>
--	---

Solehudin (2022) 183403004

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 secara bersama-sama.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 secara bersama-sama.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian, baik dari segi teoritis maupun sosialisasinya secara riil dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Lembaga Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta masukan akademisi dan peneliti yang akan datang untuk membahas topik penelitian yang serupa dan diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi kegiatan perkuliahan serta dapat dijadikan sebagai pembendaharaan diperpustakaan.

3. Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkannya, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan keputusan perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap data-data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Mei 2022. Waktu penelitian dapat dilihat pada matriks yang telah dilampirkan pada lampiran 1.